

ABSTRAK

Kerjasama antar daerah di wilayah Eks Karesidenan Surakarta merupakan salah satu respon terhadap pelaksanaan otonomi yang melebihi batas dan cenderung meningkatkan ego daerah. Adanya kerjasama antar daerah akan memberikan keunggulan kompetitif dalam skala wilayah dengan mengoptimalkan potensi dari tiap daerah. BKAD Subosukawonosraten, merupakan badan induk yang menunjang pelaksanaan kerjasama dan berperan besar dalam mengkoordinasi berbagai kepentingan daerah untuk mendukung kerjasama.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka muncul pertanyaan penelitian “Bagaimana peran BKAD Subosukawonosraten dalam kerjasama antar daerah di ruang lingkup wilayahnya?”. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan mengkaji bagaimana peran BKAD tersebut dalam kegiatan kerjasama dan koordinasi antar daerah. Kajian ini akan didukung dengan kajian terhadap bentuk dan karakteristik lembaga, peran dalam pelaksanaan kerjasama, serta hal yang mempengaruhi kerjasama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus agar kajian terhadap objek penelitian dapat dilakukan secara mendalam dan detail. Pengumpulan informasi dilakukan dengan wawancara dan studi literatur, dan narasumber dipilih dengan menggunakan metode snowballing dengan Bapak –Ing Ramto sebagai narasumber pertama, selaku salah satu inisiator kerjasama antar daerah yang dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis, BKAD merupakan badan induk kerjasama antar daerah yang bersifat non struktural dan fungsional sehingga badan ini cenderung independen. BKAD ini memiliki peran koordinasi, fasilitasi, dan evaluasi kegiatan kerjasama yang mempengaruhi seluruh pelaksanaan kegiatan kerjasama. Di sisi lain, terdapat permasalahan yang berpotensi menghambat peran BKAD, khususnya permasalahan kelembagaan yang menghambat koordinasi dan mengurangi independensi BKAD sebagai badan kerjasama antar daerah. Oleh karena itu dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa BKAD sebagai badan independen pelaksanaan kerjasama, memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan kerjasama antar daerah, akan tetapi peran tersebut kurang optimal karena masih adanya pegawai struktural daerah di dalam BKAD.

Kata kunci: BKAD, Subosukawonosraten, badan induk, keunggulan kompetitif daerah